

RINGKASAN

Nur Fadilah Baharuddin (08320190161). Pengaruh Kebijakan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produktivitas Padi di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat (Studi Kasus Kelompok Tani Padi di Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali). Dibawah Bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Ibu Rasmeidah Rasyid.

Kebijakan pupuk bersubsidi yang telah dilakukan sejak tahun 2003 sampai sekarang dimaksudkan membantu petani untuk pengadaan dan penggunaan pupuk dalam usahataniya agar dapat menerapkan pemupukan berimbang, sesuai kondisi spesifik lokasi, sehingga memperoleh hasil pertanian yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan mekanisme pengadaan pupuk bersubsidi pada kelompok tani (2) Mendeskripsikan dosis penggunaan pupuk bersubsidi pada usahatani padi (3) Menganalisis produktivitas usahatani padi pada kelompok tani (4) Menganalisis pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi terhadap produktivitas usahatani padi di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar Waktu Penelitian selama tiga bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, dari 4 kelompok tani dengan jumlah anggota sebanyak 166 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih 3 orang pengurus secara (*purposive sampling method*) dan 5 orang anggota secara (*simple random sampling method*) sehingga keseluruhan sebanyak 32 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Analisis Produktivitas dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Proses pengadaan pupuk bersubsidi pada kelompok tani padi di Kelurahan Takatidung. Kelompok tersebut harus terlebih dahulu telah memperoleh akta pengukuhan yang telah terlegalisir dan telah mendapatkan usulan SK Bupati dari dinas pertanian setempat dengan memenuhi 3 kriteria yakni pemula,

lanjut dan madya kemudian akan di lakukan penerbitan RDKK tani yang diperoleh di Balai Penyuluhan Petanian, kemudian penyaluran pupuk bersubsidi dengan embawa RDKK ke mitra toko tani dengan stempel basah sebagai bukti anggota untuk kemudian mendapatkan pupuk bersubsidi. (2) Rata-rata jumlah penggunaan pupuk urea musim tanam gadu sebesar 175.81 kg/ha dan musim tanam rendengan sebesar 111.75 kg/ha sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaa pupuk urea belum memenuhi dosis pemakaian yang di anjurkan oleh penyuluh dan rata-rata jumlah penggunaan pupuk NPK musim tanam gadu sebesar 160.03 kg/ha dan musim tanam gadu sebesar 383.59 kg/ha sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan pupuk NPK belum memenuhi dosis penggunaan yang dianjurkan oleh penyuluh (3) Produktivitas padi untuk musim tanam gadu dan musim tanam rendengan dengan rata-rata sebesar 6.02 ton/ha, hal ini menunjukkan bahwa produktivitas lebih rendah dari produktivitas di Kecamatan sebesar 6.99 ton/ha. (4) Hasil pengujian signifikansi menggunakan analisis regresi linear berganda pada uji-F pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi terhadap produktivitas padi di Kelurahan Takatidung dapat diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan variabel pupuk urea (X1), pupuk NPK (X2) terhadap variabel terikat Y (produktivitas padi).

Kata Kunci : Kebijakan, Pupuk Bersubsidi, Produktivitas, Padi.